

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) yang memiliki peran strategis sebagai ujung tombak dalam penyiapan sumber dayamanusia (SDM) unggul guna menghadapi tantangan global yaitu perubahan sosial, budaya kerja, dan kemajuan teknologi yang sangat dinamis. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) menekankan pada penguasaan keahlian dan keterampilan terapan yang berkaitan langsung dengan kebutuhan pasar kerja untuk mencetak lulusan kompeten dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). Dengan demikian, Politeknik Negeri Jember sebagai PTPPV berkewajiban merancang dan melaksanakan proses pembelajaran adaptif, inovatif, dan relevan dengan DUDIKA untuk memberikan pengalaman belajar kontekstual bagi mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran tersebut dapat diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran berupa magang.

Magang merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus yang dirancang untuk memberikan wawasan dan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi yang mendorong kolaborasi antara pendidikan vokasi dengan DUDIKA untuk menciptakan ekosistem pembelajaran berbasis kerja, serta diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa mahasiswa program studi vokasi wajib melaksanakan magang di DUDIKA yang relevan.

Sebagai PTPPV yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi tenaga profesional dan terampil yang berdaya saing, Politeknik Negeri Jember memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus melalui program magang. Program magang ini tertuang dalam kurikulum dengan bobot 20 Satuan Kredit Semester (SKS), dengan durasi waktu 900 jam atau setara dengan 1 semester, dan didesain oleh program studi bersama dengan DUDIKA sebagai mitra penyelenggara magang. Program magang ini wajib ditempuh oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember jenjang Diploma Tiga dan Sarjana Terapan.

Program Studi Gizi Klinik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember melakukan kegiatan magang pada tiga bidang kompetensi, yaitu Manajemen Program Intervensi Gizi, Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik. Kegiatan Magang Manajemen Program Intervensi Gizi dilakukan di desa dan puskesmas, sedangkan Magang Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan dan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilakukan di rumah sakit.

Kegiatan Magang Mahasiswa merupakan pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di tempat kerja khususnya pada instansi kesehatan. Program Studi Gizi Klinik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan kegiatan magang mahasiswa dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja khususnya di bidang gizi masyarakat, gizi institusi, dan gizi klinik. Program Magang Mahasiswa ini diharapkan dapat mengoptimalkan peranan Program Studi Gizi Klinik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember dalam mencetak SDM Indonesia yang unggul, kompeten serta siap kerja dan siap usaha.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang ini salah satunya adalah untuk mendukung tercapainya target Capaian Pembelajaran Lulusan yang dirancang oleh program studi, yang mencakup:

1. menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja profesional bagi mahasiswa;
2. meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan DUDIKA;
3. menjaga mutu dan efektivitas penyelenggaraan magang mahasiswa; dan
4. menyiapkan kemandirian mahasiswa untuk bekerja dan/atau berwirausaha.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian yang teraplikasi langsung pada dunia kerja;
2. menambah wawasan mahasiswa mengenai etika kerja, prosedur kerja, standar keselamatan dan budaya organisasi dalam dunia kerja;
3. menambah kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
4. meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan

5. melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat bagi mahasiswa

Kegiatan magang dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Polije sebagai wadah untuk:

- a. menerapkan ilmu serta keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dan teraplikasi langsung di dunia kerja, sehingga meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian;
- b. memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat;
- c. melatih pengembangan keterampilan komunikasi, kolaborasi, manajemen waktu dan pemecahan masalah pada dunia kerja; dan
- d. memiliki kesempatan dalam membangun jaringan dengan para profesional, mentor serta rekan kerja.

2. Manfaat bagi Polije

- a. mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di DUDIKA untuk penyelarasan kurikulum; dan
- b. memiliki peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma dan bidang lain yang relevan.

3. Manfaat bagi DUDIKA mitra magang

- a. mendapatkan talenta terbaik dan mempersingkat waktu rekrutmen sehingga mengurangi biaya pembinaan yang dilakukan oleh DUDIKA;
- b. membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi DUDIKA melalui kolaborasi;
- c. berkontribusi terhadap pengembangan SDM unggul.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Ruang Rawat Inap Flamboyan, RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

1.3.2 Waktu

Kegiatan manajemen asuhan gizi klinik pada kasus besar ini dilakukan mulai tanggal 25 – 27 Oktober 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Tabel 1. Tabel Jadwal Kegiatan

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan PKL
1	23 Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengambilan data awal ke pasien• Melihat Rekam Medis Pasien• Wawancara pola makan (SQ-FFQ) pasien
2	25 Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none">• Pemberian Intervensi gizi (makan sore)• Monitoring asupan dan fisik klinis
3	26 Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none">• Pemberian Intervensi gizi (makan pagi, makan siang, makan sore, snack dan ekstra susu)• Monitoring asupan dan fisik klinis
4	27 Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none">• Pemberian Intervensi gizi (makan pagi, makan siang, snack dan ekstra susu)• Melakukan edukasi gizi kepada pasien terkait diet ibu menyusi dan gizi bayi• Monitoring asupan dan fisik klinis